

Gambaran relational schema perawat dalam berinteraksi dengan pasien

Billy Daniel Latuputty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286695&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan sangat berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Interaksi antara perawat dengan pasien merupakan hal yang penting guna mengembangkan hubungan interpersonal yang bermanfaat bagi pasien. Bagaimana perawat memahami interaksinya dengan pasien yang bersifat sangat kompleks perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian tentang relational schema perawat ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perawat memahami interaksinya dengan pasien.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif guna mendapatkan gambaran tentang relational schema perawat. Data-data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap 5 orang perawat pada dua rumah sakit di Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat -memiliki relational schema tertentu yang digunakannya dalam berinteraksi dengan pasien. Relational schema ini mencakup tiga elemen yaitu: self-schema (berisikan pengetahuan tentang peran perawat serta kemampuan yang dimiliki dalam berinteraksi dengan pasien), other schema (berisikan pengetahuan tentang peran pasien, perilaku pasien, faktor yang mempengaruhinya, dan tipologi pasien), serta interpersonal script (berisikan pola urutan peristiwa yang terjadi dalam interaksi dengan pasien). Relational schema berkembang sejalan dengan interaksi antara perawat dengan pasien. Para subyek merasa bahwa pendidikan keperawatan tidak memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan pasien.

Dari hasil yang didapat maka disarankan agar perawat dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang peran profesionalnya dalam pelayanan kesehatan

kepada masyarakat. Perawat juga perlu mendapatkan pengetahuan serta ketrampilan yang lebih mendalam tentang bagaimana berinteraksi dengan pasien. Hal ini mencakup pengetahuan yang komprehensif tentang pasien baik dari aspek biologis, sosial, psikis maupun budaya serta pengetahuan tentang cara-cara yang dapat dilakukan guna mengembangkan hubungan interpersonal yang bermanfaat bagi pasien.